**(Week 1 - November 2026)** TCT/XI/W1/00196

# Relationship Over Religion

*' Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. '*
**(***Matius 22:37-38)*

**Tujuan/Sasaran:**

Mendorong jemaat untuk memiliki keintiman yang semakin dalam dengan Tuhan melalui doa, Firman Tuhan, dan penyembahan, sehingga setiap pelayanan, kesaksian, dan perbuatan yang dilakukan mengalir dari hubungan yang hidup dengan Tuhan, bukan sekadar kewajiban atau rutinitas rohani.

**Uraian Materi :**

Kekristenan berbicara bukan hanya tentang kegiatan-kegiatan di dalam gereja/rohani, tetapi kekristenan berbicara tentang membangun hubungan yang intim dengan Allah. seseorang mungkin bisa kelihatan sibuk melayani di Gereja tetapi semua itu dapat kehilangan maknanya apabila tidak lahir dari hati yang mengasihi Tuhan dan hubungan yang dekat dengan Tuhan. Yesus mengajarkan yang terutama bukan hanya sekedar melakukan banyak hal bagi Tuhan, tetapi mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa dan akal budi (Mat. 22:37-38). Artinya: pusat kehidupan rohani kita bukanlah sekedar apa yang kita lakukan untuk Tuhan, melainkan **Siapa Tuhan bagi kita dan seberapa dalam kita mengenal serta mengasihi-Nya.**

Relationship Over Religion bukan berarti meninggalkan ibadah, pelayanan, aturan, atau disiplin rohani. Sebaliknya, semuanya ditempatkan kembali pada tujuan yang benar: **mengenal Tuhan, mengasihi Tuhan, dan hidup bersama Tuhan. "***Banyak orang selalu menceritakan Tuhan kepada orang lain, tetapi Dia tidak pernah berbicara dengan Tuhan secara pribadi."*

Pelayanan yang lahir dari relasi akan menghasilkan kesaksian yang hidup. Dunia bukan hanya mendengar apa yang kita katakan tentang Tuhan, tetapi dapat melihat dampak hubungan kita dengan Tuhan melalui karakter, kasih, perkataan, dan tindakan kita. Dengan demikian, kehidupan kita menjadi kesaksian yang mengarahkan orang lain untuk semakin dekat kepada Kristus.


© GBI The City Tower, 2026

**Ayat Pendukung:**

- **Matius 22:37-38**
- **Yohanes 15:4-5**
- **Mazmur 63:2-5**

**Pertanyaan Diskusi:**

1. Pernahkan kita mengalami masa sulit ketika aktivitas rohani tetap berjalan, tetapi hubungan pribadi kita dengan Tuhan terasa semakin jauh? Apakah yang menyebabkan hal itu?
2. Apa perbedaan antara melayani karena mengasihi Tuhan dan melayani hanya karena kebiasaan atau karena menginginkan sesuatu dari Tuhan? Pernahkan kita melakukan ini?
3. Pernakah anda bernazar atau berjanji kepada Tuhan? Ceritakan apa yang mendasarinya.

**Topik Doa:**

1. Berdoa agar semua anggota SEED supaya memiliki kerinduan semakin dalam untuk mengenal dan mengasihi Tuhan, bukan hanya menjalankan aktivitas keagamaan.
2. Berdoa agar melalui Doa, firman Tuhan, dan penyembahan. Setiap anggota SEED mengalami keintiman dan persekutuan yang nyata dengan Tuhan.
3. Berdoa agar kehidupan setiap anggota SEED menghasilkan buah yang nyata, sehingga orang-orang di sekitar mereka dapat melihat Kristus melalui kehidupan mereka.

**“You have made us for yourself, O Lord, and our hearts are restless until they rest in you.”**

**- St. Augustine -**



© GBI The City Tower, 2026